

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Mayoritas lanjut usia yang menjadi subjek penelitian memiliki usia 60-74 tahun, jenis kelamin perempuan, status pernikahan menikah, dan tingkat pendidikan rendah (tamat SD).
2. Distribusi fungsi kognitif lanjut usia berdasarkan *Montreal Cognitive Assesment* Indonesia (MOCA-Ina) mayoritas lanjut usia yang mengalami gangguan fungsi kognitif memiliki prevalensi yang cukup tinggi dibandingkan lanjut usia yang fungsi kognitifnya baik.
3. Distribusi tingkat gejala depresi lanjut usia berdasarkan *Geriatric Depression Scale* (GDS) mayoritas mengalami tingkat gejala depresi ringan daripada depresi sedang maupun normal dan tidak ditemukan depresi berat.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara gangguan fungsi kognitif dan tingkat gejala depresi pada lanjut usia. Gangguan fungsi kognitif bisa menjadi faktor risiko terjadinya depresi.

5.2 Saran

1. Bagi masyarakat, perlu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya perhatian terhadap lanjut usia, termasuk memahami tantangan kesehatan yang dihadapi serta upaya-upaya untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan mereka seperti memberikan dukungan emosional, fisik, dan sosial kepada lanjut usia, termasuk membantu mereka dalam aktivitas sehari-hari dan menyediakan lingkungan yang inklusif.
2. Bagi puskesmas dan Posyandu, perlu peningkatan kesadaran dan edukasi tentang kesehatan mental dan kognitif pada lanjut usia, baik di kalangan masyarakat umum maupun tenaga kesehatan, untuk memfasilitasi deteksi dini serta memberikan intervensi atau rujukan yang sesuai.

3. Bagi peneliti selanjutnya, Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan desain yang lebih luas dan inklusif, termasuk studi longitudinal dan intervensi, untuk memperdalam pemahaman tentang hubungan antara fungsi kognitif, depresi, dan faktor-faktor lainnya pada lanjut usia.